

Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Ibtidaiyah

Muhammad Hasbie Ashshiddiqi

STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara Sumatera Utara, Indonesia

m.hasbie@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id

Abstract: *Teacher professionalism is a fundamental aspect in realizing superior quality education in Madrasah Ibtidaiyah. However, many teachers still face challenges in improving their competence in a sustainable manner. One strategy that can be optimized to overcome this problem is through the implementation of effective educational supervision by the head of the madrasah. This study aims to describe and analyze the implementation of educational supervision in improving teacher professionalism in Madrasah Ibtidaiyah. This study uses a qualitative approach with a type of literature and field study, where primary data is obtained through interviews, observations, and documentation from the head of the madrasah and teachers. While secondary data is collected from scientific journals, books, and educational policy documents. The data analysis technique uses the Miles and Huberman interactive model, and the validity of the data is guaranteed through triangulation of sources and techniques. The results of the study indicate that educational supervision that is systematically designed and implemented with a communicative approach has a significant impact on improving the pedagogical, professional, social, and personality competencies of teachers. Supervision that is not judgmental but more towards collective coaching can increase teacher motivation and self-confidence. This study also found that relational factors such as effective communication and trust between the principal and teachers play a major role in the success of supervision. The implications of this study encourage the need for supervision training based on a humanistic approach in order to create a culture of supervision that supports the continuous professional development of teachers.*

Keywords: *Implementation, Supervision, Teacher Professionalism, Elementary Madrasah.*

Abstrak: Profesionalisme guru merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang unggul di Madrasah Ibtidaiyah. Namun, masih banyak guru yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat dioptimalkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif oleh kepala madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka dan lapangan, di mana data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kepala madrasah dan guru. Sementara data sekunder dikumpulkan dari jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan pendidikan. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, serta keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Pengawasan yang tidak bersifat menghakimi tetapi lebih kepada pelatihan kolektif dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri guru. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor relasional seperti komunikasi yang efektif dan kepercayaan antara kepala madrasah dan guru berperan besar dalam keberhasilan supervisi. Implikasi penelitian ini mendorong perlunya pelatihan supervisi berbasis pendekatan humanistik guna menciptakan budaya supervisi yang mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, Supervisi, Profesionalisme Guru, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan sentral sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang disampaikan oleh guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Profesionalisme guru mencakup berbagai aspek, termasuk kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk mencapai tingkat profesionalisme yang tinggi, diperlukan dukungan dan pembinaan yang berkelanjutan, salah satunya melalui supervisi pendidikan.

Supervisi pendidikan merupakan proses pembinaan yang dilakukan oleh atasan langsung, seperti kepala madrasah atau pengawas, dengan tujuan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja guru, tetapi juga memberikan bimbingan, umpan balik konstruktif, dan dukungan dalam pengembangan profesional. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah (MI), supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam membina guru agar mampu melaksanakan tugasnya secara profesional sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan tujuan pendidikan nasional.

Secara teoritis, supervisi pendidikan berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya interaksi antara guru dan supervisor dalam proses pembelajaran. Pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif dan reflektif dianggap lebih efektif dalam membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta merancang strategi perbaikan yang sesuai. Selain itu, teori motivasi juga relevan dalam konteks supervisi, di mana pemberian umpan balik positif dan pengakuan atas prestasi guru dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk terus berkembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk supervisi yang diterapkan, strategi yang digunakan oleh supervisor, serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi guru. Dengan memahami praktik supervisi yang efektif, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas supervisi pendidikan di MI.

Distingsi dari penelitian ini terletak pada pendekatan studi pustaka yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara supervisi pendidikan dan profesionalisme guru dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan pendekatan lapangan, penelitian ini menyintesis teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk membangun kerangka konseptual yang dapat dijadikan acuan dalam praktik supervisi di MI. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis sekaligus praktis dalam mengembangkan model supervisi yang relevan dan aplikatif di madrasah.

Beberapa penelitian relevan yang menjadi rujukan dalam penelitian ini antara lain penelitian Rizqa et al. (2023) menekankan bahwa supervisi pendidikan yang efektif melibatkan bantuan, bimbingan, dan pelatihan yang diberikan oleh kepala

sekolah dan pengawas guna meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran di sekolah.¹ Sementara itu Mulyanto et al. (2022) dalam studi di MI Swasta Al-Anwar menemukan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang terencana dan evaluatif dapat meningkatkan kinerja guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.² Penelitian Amir et al. (2021) menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi guru di Kecamatan Tanete Riattang Timur meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kegiatan supervisi, yang memberikan implikasi signifikan bagi peningkatan profesionalisme guru.³

Selain itu penelitian oleh Ardin (2024) ini mendeskripsikan pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh pengawas madrasah dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah Tiga Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi dilakukan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Strategi supervisi ini berimplikasi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional guru. Penelitian ini menyoroti pentingnya supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi guru.⁴

Adapun penelitian Arnadi, Purniadi Putra, & Hamdah. (2021) menganalisis pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Sambas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 7%. Selain itu, kompetensi guru juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 45,9%. Secara simultan, supervisi kepala madrasah dan kompetensi guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 52,1%.⁵

Selain itu penelitian Fanani, A. A., & Wahyono, I. (2021) mengkaji pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut mampu meningkatkan kompetensi

¹ Rizqi Almaajid et al., "Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru," *Anwarul* 3, no. 2 (2023): 312-24, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.997>.

² Agus Mulyanto et al., "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng)," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16, no. 2 (2023): 660, <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2405>.

³ St. Muthaharah Asma Amir, Andi Hajar, "Implikasi Pelaksanaan Supervisi Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3 (2021): 209-24, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/106%0Ahttps://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/106/109>.

⁴ Ardin, "Supervisi Mengajar Pada Pengembangan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah Tiga Bone," *Jurnal Al Qayyimah*, 2023, 1-31.

⁵ Arnadi Arnadi, Purniadi Putra, and Hamdah Hamdah, "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2021): 90, <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.414>.

pedagogik guru. Proses supervisi yang sistematis dan berkelanjutan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di madrasah tersebut.⁶

Penelitian-penelitian yang diuraikan di atas menegaskan pentingnya peran supervisi pendidikan, baik oleh kepala madrasah maupun pengawas, dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah. Implementasi supervisi yang efektif dan terstruktur dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai supervisi pendidikan dan profesionalisme guru, khususnya dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah. Secara teoritis, penelitian ini memberikan penguatan terhadap pentingnya pendekatan kolaboratif dan reflektif dalam supervisi pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala madrasah dan pengawas dalam merancang dan melaksanakan supervisi yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang menguji kerangka konseptual yang dibangun dalam praktik nyata di madrasah. Dalam jangka panjang, peningkatan profesionalisme guru melalui supervisi pendidikan akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas lulusan madrasah yang berilmu dan berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami fenomena supervisi pendidikan dari perspektif para pelaku pendidikan seperti kepala madrasah, guru, dan pengawas. Penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses, makna, dan dampak supervisi terhadap peningkatan profesionalisme guru daripada pada pengukuran angka atau statistik.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama, yakni kepala madrasah, guru, dan pengawas pendidikan madrasah. Selain itu, observasi kegiatan supervisi serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi, seperti catatan supervisi, instrumen penilaian guru, dan rencana tindak lanjut supervisi juga menjadi bagian dari data primer. Data sekunder diperoleh dari dokumen tertulis seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian sebelumnya, kebijakan pendidikan, serta literatur yang relevan dengan konsep supervisi pendidikan dan profesionalisme guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan

⁶ Ahmad Aziz Fanani and Imam Wahyono, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Banyuwangi," *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): 25-40, <https://doi.org/10.35719/jl eman.v3i1.43>.

untuk memperoleh data yang mendalam dengan fleksibilitas penggalian informasi sesuai respons narasumber. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kegiatan supervisi dan interaksi antara kepala madrasah dan guru saat supervisi berlangsung. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyusun data yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik, dan penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan untuk menemukan makna serta hubungan antara konsep supervisi dan profesionalisme guru. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, pengecekan anggota (member check) dilakukan dengan meminta konfirmasi kepada informan mengenai kebenaran data yang diperoleh, serta dilakukan diskusi dengan rekan sejawat sebagai uji kredibilitas.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Supervisi Pendidikan oleh Kepala Madrasah

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan guru di Madrasah Ibtidaiyah tempat penelitian dilakukan, ditemukan bahwa implementasi supervisi pendidikan dilakukan secara berkala dan sistematis. Kepala madrasah melaksanakan supervisi melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah menyusun jadwal supervisi yang disesuaikan dengan kalender akademik dan membahasnya dalam rapat dewan guru. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan observasi langsung ke kelas saat guru mengajar, dilanjutkan dengan pemberian masukan dan refleksi. Tindak lanjut dilaksanakan melalui program pembinaan, workshop, dan pendampingan lanjutan bagi guru yang membutuhkan. Supervisi pendidikan merupakan proses yang sistematis untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui observasi, umpan balik, dan dukungan profesional. Supervisi yang baik tidak hanya mengevaluasi tetapi juga mendampingi guru untuk mencapai kompetensi yang lebih tinggi.

Implementasi supervisi pendidikan oleh kepala madrasah merupakan proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta profesionalisme guru. Dalam tahap perencanaan, kepala madrasah menyusun program supervisi tahunan berdasarkan kebutuhan guru dan kalender akademik madrasah. Pelaksanaan supervisi dilakukan melalui observasi langsung saat proses pembelajaran

berlangsung, diikuti dengan pemberian umpan balik konstruktif secara individual maupun melalui forum diskusi. Sementara itu, tindak lanjut supervisi diwujudkan dalam bentuk pembinaan berkelanjutan seperti pelatihan, workshop, atau pendampingan guru yang bertujuan memperkuat kompetensi profesional mereka.

Supervisi yang efektif tidak hanya bersifat teknis dan administratif, tetapi juga mengedepankan pendekatan humanistik, kolaboratif, dan suportif, sehingga guru merasa terbantu, dihargai, dan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kepala madrasah yang mampu membangun komunikasi yang terbuka dan hubungan interpersonal yang baik dengan guru cenderung lebih berhasil dalam mendorong perubahan positif di lingkungan madrasah melalui kegiatan supervisi pendidikan.

Peningkatan Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru diukur melalui indikator kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, mayoritas guru menyatakan bahwa adanya supervisi rutin dari kepala madrasah berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi mereka. Guru menjadi lebih terarah dalam menyusun RPP, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, serta mampu melakukan evaluasi pembelajaran yang reflektif.⁷ Pelaksanaan supervisi akademik yang sistematis mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Ibtidaiyah. Dalam konteks ini, supervisi tidak hanya menjadi kontrol, tetapi juga sebagai fasilitator pengembangan profesional guru.

Peningkatan profesionalisme guru merupakan proses yang berkelanjutan dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru secara menyeluruh. Profesionalisme guru tercermin dari kemampuannya dalam merancang pembelajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, melakukan evaluasi yang objektif, serta membina hubungan yang positif dengan siswa dan sesama tenaga pendidik.⁸ Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menyampaikan nilai-nilai keislaman secara mendalam dan kontekstual. Supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah menjadi sarana strategis untuk membina dan mengarahkan guru agar terus berkembang, baik secara keilmuan maupun dalam praktik mengajar sehari-hari.

Profesionalisme guru juga dipengaruhi oleh motivasi internal dan dukungan institusional. Guru yang merasa dihargai, didampingi, dan diberi ruang untuk berkembang akan menunjukkan sikap yang lebih proaktif dalam meningkatkan kualitas dirinya. Oleh karena itu, supervisi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi guru, bukan semata evaluasi, memiliki peran penting dalam menumbuhkan budaya kerja profesional. Melalui bimbingan yang sistematis, guru terdorong untuk melakukan refleksi diri, memperbaiki metode mengajar, serta

⁷ Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.

⁸ Joanna Ryan and Jessica Bowman, "Teach Cognitive and Metacognitive Strategies to Support Learning and Independence," *High Leverage Practices and Students with Extensive Support Needs* 3, no. 3 (2022): 170–84, <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>.

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan.⁹ Hal ini menjadikan supervisi sebagai instrumen utama dalam menciptakan guru yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman.

Peningkatan profesionalisme guru menjadi penopang utama dalam mengimplementasikan kurikulum secara optimal. Kurikulum, baik Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka, menuntut guru untuk mampu merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa, menekankan pada penguatan karakter, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi peserta didik.¹⁰ Guru yang profesional akan lebih siap dan mampu menerjemahkan tuntutan kurikulum ke dalam strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan demikian, keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada sejauh mana guru memiliki profesionalisme yang tinggi, yang salah satunya dapat ditumbuhkan melalui supervisi pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Hambatan Pelaksanaan Supervisi dan Analisis Temuan

Penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam implementasi supervisi pendidikan. Beberapa guru mengaku merasa tertekan saat disupervisi karena khawatir akan dinilai buruk. Selain itu, keterbatasan waktu kepala madrasah dan beban administratif menjadi kendala tersendiri yang menghambat pelaksanaan supervisi secara menyeluruh. Supervisi yang efektif harus menumbuhkan rasa saling percaya dan menghargai antara supervisor dan guru. Supervisi sebaiknya diposisikan sebagai proses pembinaan yang suportif, bukan penilaian yang mengancam.

Hasil penelitian ini memiliki keselarasan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian oleh Arnadi, Putra, & Hamdah (2021) menunjukkan bahwa supervisi kepala madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.¹¹ Demikian pula penelitian oleh Amir et al. (2021) menegaskan pentingnya tiga tahap supervisi (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dalam meningkatkan profesionalisme guru.¹² Supervisi edukatif kepala madrasah berkontribusi langsung terhadap pengembangan profesional guru secara bertahap dan berkelanjutan. Namun, penelitian ini memberikan penekanan yang lebih mendalam pada dimensi psikologis dan sosial dari proses supervisi. Peneliti menemukan bahwa keberhasilan supervisi tidak hanya bergantung pada struktur dan prosedur, tetapi juga pada relasi interpersonal, komunikasi yang efektif, dan kepercayaan antara kepala madrasah dan guru. Ini menjadi pembeda (novelty) dari penelitian ini dibandingkan studi sebelumnya.

⁹ Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius, Pena Persada* (Banyumas: Pena Persada, 2021).

¹⁰ Mursal Aziz et al., "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang," *Administraus* 8, no. 2 (2024): 1-18, <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.

¹¹ Arnadi, Putra, and Hamdah, "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas."

¹² Asma Amir, Andi Hajar, "Implikasi Pelaksanaan Supervisi Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone."

Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap aspek relasional dalam implementasi supervisi pendidikan. Sebagian besar penelitian sebelumnya menitikberatkan pada pengaruh supervisi terhadap kinerja guru secara kuantitatif, sementara penelitian ini menunjukkan bahwa iklim emosional dan pendekatan komunikatif dalam supervisi sangat menentukan dampaknya terhadap profesionalisme guru. Dengan menggabungkan pendekatan observasi langsung dan refleksi pengalaman guru, penelitian ini menghadirkan dimensi baru dalam kajian supervisi di Madrasah Ibtidaiyah, yakni pentingnya supervisi yang bersifat kolaboratif dan empatik.

Temuan ini memperluas wawasan bahwa supervisi tidak hanya sebagai alat kontrol mutu, tetapi juga sebagai proses pengembangan profesional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hubungan kerja dan penguatan kapasitas guru secara menyeluruh. Maka dari itu, pendekatan supervisi yang humanistik dan berbasis dialog menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang profesional dan produktif di madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan bahwa kepala madrasah perlu diberikan pelatihan supervisi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencakup keterampilan komunikasi, manajemen konflik, dan pemberdayaan guru. Kementerian Agama sebagai instansi pembina madrasah juga perlu memfasilitasi program peningkatan kapasitas supervisi bagi kepala madrasah dan pengawas secara berkelanjutan. Selain itu, penting bagi madrasah untuk menciptakan budaya supervisi yang terbuka, kolaboratif, dan berorientasi pada pembelajaran berkelanjutan. Guru perlu dilibatkan secara aktif dalam proses supervisi agar mereka merasa memiliki dan tidak tertekan. Supervisi yang berjalan dengan baik akan berdampak positif pada profesionalisme guru dan secara langsung meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah, dapat disimpulkan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah memiliki peran penting dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Supervisi dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut yang sistematis dan terintegrasi dalam program pengembangan sekolah. Pelaksanaan supervisi tidak hanya bertujuan untuk menilai kinerja guru, tetapi juga memberikan bimbingan dan pembinaan profesional melalui observasi kelas, diskusi reflektif, dan pelatihan lanjutan. Penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi yang dilaksanakan dengan pendekatan komunikatif dan kolaboratif mampu meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan keterampilan pedagogik guru. Supervisi yang humanistik, berorientasi pada pengembangan, dan tidak bersifat menghakimi menjadi kunci dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan profesionalisme guru. Temuan penelitian ini juga mengungkapkan bahwa faktor relasi interpersonal,

kepercayaan, dan komunikasi efektif antara kepala madrasah dan guru sangat mempengaruhi keberhasilan supervisi. Ini merupakan novelty penelitian ini, yang menekankan pentingnya dimensi psikososial dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di madrasah. Dengan demikian, implementasi supervisi pendidikan yang efektif dapat menjadi strategi manajerial yang strategis dalam membangun kapasitas guru secara berkelanjutan, sekaligus mendukung terciptanya kualitas pembelajaran yang lebih baik di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaajid, Rizqi, Nurjannah Siregar, Aidelia Novaliza, Ridwansyah Arifandi, Aisyah Oktafiana, Malika Ayumi, and Inom Nasution. "Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." *Anwarul* 3, no. 2 (2023): 312–24. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i2.997>.
- Ardin. "Supervisi Mengajar Pada Pengembangan Kompetensi Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Wilayah Tiga Bone." *Jurnal Al Qayyimah*, 2023, 1–31.
- Arnadi, Arnadi, Purniadi Putra, and Hamdah Hamdah. "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2021): 90. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.414>.
- Asma Amir, Andi Hajar, St. Muthaharah. "Implikasi Pelaksanaan Supervisi Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3 (2021): 209–24. <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/106%0Ahttps://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/106/109>.
- Aziz, Mursal, Adinda Nadda Namira, Dewi Chairunnisa Siregar, and Khatulistiwa. "Administrasi Manajemen Kurikulum Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang." *Administraus* 8, no. 2 (2024): 1–18. <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i2.216>.
- Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.
- Fanani, Ahmad Aziz, and Imam Wahyono. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Banyuwangi." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): 25–40. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.43>.
- Mulyanto, Agus, Iman Saifullah, Khoirul Anwar, Hadi Laksono, H Majeri, H Taufikurrahman, Budi Hermawan, et al. "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng)." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16, no. 2 (2023): 660. <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2405>.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. *Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius*. Pena Persada. Banyumas: Pena Persada, 2021.

Ryan, Joanna, and Jessica Bowman. "Teach Cognitive and Metacognitive Strategies to Support Learning and Independence." *High Leverage Practices and Students with Extensive Support Needs* 3, no. 3 (2022): 170–84. <https://doi.org/10.4324/9781003175735-15>.